

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan kajian secara mendetail tentang pemikiran politik Hasan al-Banna tentang penolakannya terhadap penerapan sistem multipartai dalam suatu negara, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

*Partama*, mengenai tipologi pemikiran politik Hasan al-Banna, dapat disimpulkan bahwa tipologi pemikiran politik yang dipakai Hasan al-Banna adalah salafisme atau tradisionalistik, karena di sini Hasan al-Banna berusaha untuk berpegang teguh pada tradisi-tradisi yang telah lalu. Baginya, seluruh persoalan umat telah dibicarakan secara tuntas oleh para ulama pendahulu, sehingga tugas kita sekarang hanya menyatakan kembali apa yang pernah dikerjakan mereka serta berpegang teguh kepada al-Quran dan Sunnah.

*Kedua*, mengenai latar belakang tipologi pemikiran politik Hasan al-Banna tentang penolakannya terhadap penerapan sistem multipartai dalam suatu negara, dapat disimpulkan bahwa yang melatarbelakangi pemikiran Hasan al-Banna tersebut berkaitan erat dengan kondisi sosio-historis pada masa Hasan al-Banna hidup, al-Banna hidup di saat Mesir mengalami ketidakmenentuan politik yang ditandai dengan selalu terjadinya pertikaian antara partai-partai politik yang ada serta masalah westernisasi yang terjadi di kala itu

#### 5.2. SARAN-SARAN

Dari uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka perlu rasanya penulis menyampaikan saran-saran, ada tiga titik fokus yang disarankan penulis di sini.

*Pertama*, saran untuk partai politik, agar perpecahan atau perselisihan yang diakibatkan oleh penerapan sistem multipartai tidak terjadi, maka

disarankan untuk parpol untuk melakukan kampanye yang sesuai dengan etika politik Islam, artinya tidak saling menjatuhkan satu sama sama lain.

*Kedua*, saran untuk para politikus atau tokoh politik, setiap partai politik dipimpin oleh seorang tokoh politik atau politikus, baik atau buruk dampak dari pemberlakuan sistem multipartai tergantung kepada pimpinannya. Maka disarankan kepada tokoh politik untuk menjalankan amanat rakyat sesuai dengan visi-misi parpol sewaktu kampanye, sehingga politik yang dijalankan tersebut sesuai dengan prinsip Islam. yaitu bertanggungjawab menjalankan amanat.

*Ketiga*, saran untuk para peneliti. Di sini penulis menyarankan agar peneliti berikutnya mengkaji dan menganalisa tentang stabilitas penerapan sistem multipartai terhadap pemerintahan di Indonesia dengan merujuk kepada pendapat Hasan al-Banna.

Terakhir, penulis berharap penelitian ini mempunyai manfaat yang berarti dalam memperluas cakrawala pemikiran pembaca dan dapat menjadi koleksi bagi perkembangan ilmu-ilmu keislaman; *wallaahu a'lam bish shawwab.*